

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Garis gaya magnet yang menembus bidang tegak lurus	8
Gambar 2. 2	Induksi Elektromagnetik	9
Gambar 2. 3	Kerja dari Arus Eddy [14]	11
Gambar 3. 1	Diagram alir penelitian	12
Gambar 3. 2	Objek uji tanah	14
Gambar 3. 3	Pupuk Nitrogen, Phospor, dan Kalium	14
Gambar 3. 4	Ilustrasi proses pengujian	16
Gambar 3. 5	Ilustrasi penempatan koil dan objek uji	16
Gambar 3. 6	Skema pengukuran respon tegangan receiver	17
Gambar 4. 1	Struktur permukaan dan komposisi unsur pada tanah laterit (a) Struktur spesifik tanah laterit (b) Komposisi unsur dalam tanah laterit.....	18
Gambar 4. 2	Grafik jumlah keseluruhan unsur berdasarkan persentase massa dan atomic (a) Teralokasi (b) Tidak teralokasi (c) Jumlah spektrum	19
Gambar 4. 3	Struktur permukaan dan komposisi unsur pada tanah humus (a) Struktur spesifik tanah humus (b) Komposisi unsur dalam tanah humus	19
Gambar 4. 4	Grafik jumlah keseluruhan unsur berdasarkan persentase massa dan atomic (a) Teralokasi dengan Lsec 5,9 (b) Teralokasi dengan Lsec 30,4 (c) Tidak teralokasi (d) Jumlah spektrum	20
Gambar 4. 5	Struktur permukaan dan komposisi unsur pada tanah vulkanik (a) Struktur spesifik tanah vulkanik (b) Komposisi unsur dalam tanah vulkanik	21
Gambar 4. 6	Grafik jumlah keseluruhan unsur berdasarkan persentase massa dan atomic (a) Teralokasi (b) Tidak teralokasi (c) Jumlah spektrum	21
Gambar 4. 7	Koil.....	22
Gambar 4. 8	Grafik tegangan receiver terhadap frekuensi dengan koil transmitter 200 lilitan	23
Gambar 4. 9	Grafik tegangan receiver terhadap frekuensi dengan koil transmitter 235 lilitan	24
Gambar 4. 10	Grafik tegangan receiver terhadap frekuensi dengan koil transmitter 260 lilitan	25
Gambar 4. 11	Grafik tegangan receiver terhadap frekuensi dengan koil transmitter	

290 lilitan	26
Gambar 4. 12 Grafik tegangan receiver terhadap frekuensi dengan koil transmitter 313 lilitan	27
Gambar 4. 13 Grafik Karakterisasi koil dengan tanah	28
Gambar 4. 14 Kurva tegangan receiver terhadap penambahan volume air	29
Gambar 4. 15 Kurva perubahan tegangan terhadap kadar pupuk nitrogen pada tanah	30
Gambar 4. 16 Kurva perubahan tegangan terhadap kadar pupuk phospor pada tanah	31
Gambar 4. 17 Kurva perubahan tegangan terhadap kadar pupuk kalium pada tanah	31
Gambar 4. 18 Kurva perubahan tegangan terhadap kadar pupuk berdasarkan konsentrasi yang ditambahkan pada tanah humus	32
Gambar 4. 19 Kurva kadar pupuk terhadap perubahan tegangan pada tanah (a) Pupuk nitrogen (b) Pupuk phospor (c) Pupuk kalium.....	33
Gambar 4. 20 Kurva kadar pupuk berdasarkan konsentrasi terhadap perubahan tegangan pada tanah humus	34
Gambar 4. 21 Penentuam kadar unsur hara pada tanah laterit (a) Pupuk Nitrogen (b) Pupuk Phospor (c) Pupuk Kalium	36
Gambar 4. 22 Penentuam kadar unsur hara pada tanah vulkanik (a) Pupuk Nitrogen (b) Pupuk Phospor (c) Pupuk Kalium	37
Gambar 4. 23 Penentuan kadar unsur hara pada tanah humus (a) Pupuk Nitrogen (b) Pupuk Phospor (c) Pupuk Kalium	37
Gambar 4. 24 Penentuan kadar unsur hara pada tanah humus berdasarkan penambahan variasi konsentrasi larutan pupuk (a) Nitrogen (b) Phospor (c) Kalium.....	38